

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Nailal Husna

Dosen Universitas Bung Hatta, Padang.

Diterima 25 Desember 2015

Disetujui 26 Pebruari 2016

ABSTRACT

The object of this study is a banking company whose shares are listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2014 period, and the sampling method was census. The purpose of this study was to determine the effect of the financial performance of banking shares. And the research variables are Stock Price (Y), Return on Assets (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Price Earning Ratio (X3), Earning Per Share (X4). Based on the analysis and discussion of the results of testing the hypothesis then the conclusion is Price Earning Ratio and Earning Per share, positive and significant impact on the share price, while Return on Assets, Dept To Equity Ratio, Earnings Per share no significant effect on stock price.

Keywords : *Stock Price, Return on Assets, Debt To Equity ratio, Price Earning Ratio, Earnings Per Share, Bank*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui manfaat rasio-rasio keuangan perusahaan perbankan yang berpengaruh terhadap harga saham, yang selanjutnya apabila mempunyai pengaruh maka rasio-rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan perbankan. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kinerja bank. Kinerja perusahaan khususnya perbankan merupakan suatu nilai yang harus dipertahankan oleh tiap bank, karena baik buruknya tingkat kesehatan bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan bank yang bersangkutan. Dengan demikian kemampuan manajemen untuk melaksanakan fungsinya sebagai penyimpan harta, pengusaha dan pengelola investasi yang baik (*professional investment manager*) akan sangat menentukan kualitas usahanya sebagai lembaga perantara dan kemampuannya dalam menghasilkan laba.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Alasan pemilihan perusahaan ini adalah karena pada saat ini perusahaan Perbankan sangat berkembang tapi dari data yang telah diperoleh harga saham terlihat berfluktuasi dan cenderung turun. Penelitian terdahulu sudah dilakukan oleh

Widyastuti(2015) Hasil penelitiannya menyatakan secara bersama-sama faktor fundamental yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap evaluasi harga saham pada perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2011 sampai 2013. Oleh karena itu saya tertarik untuk meneliti kembali faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi dan penurunan Harga Saham tersebut melalui variabel Independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Dept To Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan variabel Dependen yang digunakan adalah Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 sampai 2014.

Maka dari rumusan masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai tersebut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan?
2. Bagaimana pengaruh *Dept To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan?
3. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan?

LANDASAN TEORI

Harga Saham (HS)

Menurut Jogiyanto (2003), Harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Menurut Anoraga dan Pakarti (2006), Harga pasar merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price*).

Return On Asset (ROA)

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap hasil operasi. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang fungsinya mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan keuntungan aktiva yang dimilikinya. Maka dengan tingkat kembalian semakin besar akan menunjukkan kinerja yang semakin baik, Van Horn & Wachowic, (2007). Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat Brigham & Houston, (2006).

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Suad dan Pujiastuti (2006), Rasio *Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Beberapa analisis menggunakan istilah rasio solvabilitas, yang berarti kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya. Solvabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang Halim dan Hanafi, (2003).

Price Earning Ratio (PER)

Menurut Husnan (2001) secara fundamental rasio ini diperhatikan oleh investor dalam memilih saham karena perusahaan yang mempunyai nilai PER yang tinggi menunjukkan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor dan hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham sebaliknya apabila perusahaan mempunyai PER yang rendah menunjukkan nilai pasar yang rendah sehingga

akan berdampak terhadap penurunan harga saham. Simamora (2000) menyatakan rasio harga/laba (*Price Earning Ratio*) merupakan suatu rasio yang lazim dipakai untuk mengukur harga pasar (*market price*) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. Ukuran ini melibatkan suatu jumlah yang tidak secara langsung dikendalikan oleh perusahaan harga pasar saham biasa.

Earning per Share (EPS)

Bringham dan Houston (2010) Semakin tinggi *profit* yang diterima oleh investor akan memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup baik. Hal ini akan menjadi motivasi bagi investor untuk mau melakukan investasi yang lebih besar lagi yang otomatis akan menaikkan harga saham perusahaan. *Earning Per Share* adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk pemegang saham Prastowo dan Juliaty (2002). *Earnings per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. *Earnings per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham.

Penelitian Terdahulu

1. Tursilo(2013) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perbankan go public di bursa efek indonesia(BEI). Hasil penelitiannya menyatakan variabel EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan variabel BOPO berpengaruh negative terhadap harga saham, variabel PER dan LDR memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan, dan variabel CAR dan DER menunjukkan pengaruh secara negative terhadap harga saham
2. Widyastuti(2015) dalam penelitiannya yang berjudul evaluasi kesehatan keuangan perusahaan terhadap Harga saham studi kasus pada saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa Efek indonesia periode 2011 sampai dengan 2013, Hasil penelitiannya menyatakan Secara bersama-sama faktor fundamental yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, berpengaruh signifikan terhadap evaluasi harga saham, sedangkan variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2011 sampai 2013

Hipotesis :

H₁ : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

H₂ : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

H₃ : *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

H₄ : *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Sumber Data, Populasi Dan Sampel

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang telah diolah dan dipublikasikan di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan Perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia 2011 -2014. Menurut Margono (2010), “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang

berjumlah 41 bank. Dalam penarikan sampel yang digunakan adalah metode sensus adalah Sugiyono(2012) teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Return On Asset* , *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, Dan variabel Dependen yang digunakan adalah Harga Saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah dari tahun 2011 sampai 2014 dengan jumlah sampel 41 perbankan tetapi hanya 27 perusahaan perbankan yang konsisten melaporkan rasio keuangan dan ber laba yang di gunakan dalam penelitian ini. Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan, maka tahapan pengolahan data dapat segera dilakukan. Seperti terlihat dari *Descriptive Variable* Tabel 1.

Tabel 1 : Descriptive Statistics

VARIABEL	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	108	.30	4.93	2.1940	1.00188
DER	108	.27	1562.02	7.9496E2	239.32295
PER	108	40.84	2411.41	1.1182E3	467.35172
EPS	108	.69	7.12	4.4305	1.39862
HS	108	4.37	9.48	6.8339	1.41031
Valid N (listwise)	108				

Sumber Data : diolah dengan SPSS 16

Salah satu syarat yang harus terpenuhi sebelum dilakukan pengujian statistik adalah seluruh data yang mendukung variabel penelitian terdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 2 :One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Keterangan		ROA	DER	PER	HS	EPS
N		108	108	108	108	108
Normal Parameters ^a	Mean	2.1940	7.9496E2	1.1182E3	6.8339	4.4305
	Std. Deviation	1.00188	2.39323E2	4.67352E2	1.41031	1.39862
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.062	.128	.093	.115
	Positive	.123	.045	.128	.093	.077
	Negative	-.060	-.062	-.059	-.068	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.282	.640	1.327	.963	1.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075	.807	.059	.312	.117

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data : diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian normalitas terlihat bahwa masing-masing variabel penelitian Asymp.Sig nya > 0,05, maka data dinyatakan normal dan tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan. Yaitu Pengujian Asumsi Klasik Salah satu syarat yang harus terpenuhi untuk melakukan analisis regresi berganda adalah terbebasnya masing masing variabel independen yang digunakan dari gejala asumsi klasik. Yaitu pengujian *Multikolinearitas*, *Autokorelasi* dan *Heteroskedastis*.

Pengujian hipotesis

Sesuai dengan hipotesis tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh kinerja *Return On Asset* , *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, Dan variabel Dependen yang digunakan adalah Harga Saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Karena seluruh variabel penelitian telah berdistribusi normal dan terbebas dari gejala asumsi klasik maka tahapan pengujian selanjutnya

Tabel 3: Hipotesis Testing

Variabel	Coefficient Regresi	R ²	Durbin-Watson	Sig.	Kesimpulan
Constanta	2.351				
ROA	-.075	0,905	1.934	.221	H1 Ditolak
DER	-3.756			.060	H2 Ditolak
PER	.001			.000	H3 Diterima
EPS	.933			.000	H4 Diterima

Dependen Variabel : Harga_Saham

Sumber Data : diolah dengan SPSS 16

Analisis Regresi

Hasil pengujian *statistic* yang telah dilakukan dapat dibuat sebuah model persamaan regresi berganda yang diolah dengan SPSS 16 seperti terlihat dibawah ini yaitu: $Y = 2,351 - 0,075X_1 - 3,756X_2 + 0,001X_3 + 0,933X_4$. Terlihat bahwa ROA memiliki koefisien regresi bertanda negative sebesar -0, 0,075 yang menunjukkan bahwa ROA mengalami penurunan return asset dan tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel DER, memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -3,756 yang menunjukkan bahwa DER juga mengalami penurunan dan tidak

signifikan terhadap harga saham . Variabel PER memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.001 yang menunjukkan bahwa PER mengalami kenaikan dalam penentuan harga dan signifikan terhadap harga saham. Dan Variabel EPS memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.933 yang menunjukkan bahwa EPS mengalami kenaikan dan signifikan terhadap harga saham. Analisis Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan seperti terlihat pada tabel 3 diperoleh nilai R² sebesar 0,905. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa variabel

Return On Asset , *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*,, mampu memberikan kontribusi untuk mempengaruhi Harga Saham adalah sebesar 90,5% sedangkan sisanya adalah 9,5% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini.

Analisis Hipotesis

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,221 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,060 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka, *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan penelitian Widyastuti(2015), Tursilo(2013) dan menurut Bringham dan Houston (2010) Semakin tinggi *profit* yang diterima oleh investor akan memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup baik. Hal ini akan menjadi motivasi bagi investor untuk mau melakukan investasi yang lebih besar lagi yang otomatis akan menaikkan harga saham perusahaan.

Debt To Equity Ratio sesuai dengan penelitian, Tursilo(2013) yaitu tidak berpengaruh signifikan sedangkan penelitian dengan Widyastuti(2015) yang menyatakan ada pengaruh

terhadap harga saham. Menurut Suad dan Pujiastuti (2006), DER adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Beberapa analisis menggunakan istilah rasio solvabilitas, yang berarti kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya.

Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham sesuai dengan penelitian Widyastuti(2015) dan Husnan (2001) secara fundamental rasio ini diperhatikan oleh investor dalam memilih saham karena perusahaan yang mempunyai nilai PER yang tinggi menunjukkan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor. Walaupun dalam penelitian Tursilo(2003) variabel PER tidak signifikan, Rasio harga / laba mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan dimasa mendatang.

Sedangkan *Return On Asset* , tidak berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*, sesuai dengan penelitian Widyastuti(2015), yang menyatakan ada pengaruh terhadap Harga Saham. Dapat disimpulkan perbedaan objek penelitian bisa menjadi hal yang membuat perbedaan hasil penelitian. Dan pada penelitian ini perusahaan perbankan dengan variabel DER, ROA saja tidak berpengaruh terhadap penentuan harga saham. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya selalu memperhatikan kinerja keuangan dan mempertahankannya agar harga saham meningkat dan para investor banyak yang menanamkan modalnya pada perusahaan Perbankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan Dosen sejawat, atas bantuannya disaat melakukan penelitian ini dan terutama sekali kepada, LPPM STIE Yappas yang telah menyetujui jurnal saya di terbitkan di e_jurnal Apresiasi ekonomi periode Maret 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti, 2006. Pengantar Pasar Modal, Cetakan Kelima, PT Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Bilson Simamora, 2002, Panduan Riset Perilaku Konsumen, Surabaya: Pustaka Utama.
- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. (2010). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, 2002. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedua, Penerbit AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003, “Analisis Laporan Keuangan”, AMP-YKPN, Yogyakarta
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suad Husnan. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE
- Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 5, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2006.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan Ke-20. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Tursilo, Adi, 2013. “Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perbankan go public di bursa efek indonesia(BEI). Universitas Terbuka. Jakarta.
- Van Horne, James C dan Jhon M. Wachowicz. 2007. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Buku Dua. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyastuti, Anastasia Erni, (2015) “Evaluasi kesehatan keuangan perusahaan terhadap Harga saham studi kasus pada saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa Efek indonesia periode 2011 sampai dengan 2013. Universitas Gajah Mada.